

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian pada bab sebelumnya mengenai potensi daya tarik wisata bahari di Kabupaten Cirebon, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Potensi wisata bahari yang ada yang di Kabupaten Cirebon berdasarkan hasil analisis dari 4 lokasi penelitian terdapat 2 potensi fisik yang dapat dikembangkan yaitu kategori wisata rekreasi dan kategori wisata perahu, jet ski, banana. Dari hasil penelitian didapatkan jumlah potensi daya dukung fisik untuk kegiatan rekreasi lebih tinggi dibanding dengan kegiatan berperahu, jet ski, dan banaan boat, sementara berdasarkan potensi dari aspek atraksi wisata, sarana dan prasarana serta aksesibilitas Pantai Baro dari 4 lokasi yang memiliki hasil skor yang paling tinggi dari ke tiga lokasi tersebut hal ini didukung daerah Pantai Baro yang sudah dikelola dan di tata untuk menjadi daya tarik wisata bahari.
2. Faktor pendorong berkembangnya daya tarik yang ada di Kabupaten Cirebon adalah hasil dari potensi fisik yang ada di sepanjang Pantai Kabupaten Cirebon dimana terdapat potensi untuk mengembangkan potensi wisata rekreasi dan wisata berperahu, jet ski, bannana boat, selain itu faktor pendorong juga datang dari partisipasi masyarakat dan juga faktor sarana dan prasarana yang ada.
3. Faktor penghambat dari pengembangan wisata yang adalah kebijakan dan ketentuan tentang rencana dan pengelolaan daya tarik yang ada, faktor selanjutnya adalah kondisi sarana dan prasarana yang ada belum semuanya mendukung dengan penuh keberlangsungan suatu daya tarik wisata, selain itu kondisi alam perairan Kabupaten Cirebon yang telah terkena dampak abrasi dan akrasi air laut sehingga membuat perubahan muka pantai dan kondisi air laut.
4. Berdasarkan hasil dari matrik analisis swot yang menghubungkan kelemahan, kekuatan, kesempatan, dan ancaman yang ada di Kabuapten Cirebon

di dapatkan bahwa perlunya peningkatan aksesibilitas untuk menuju daerah – daerah daya tarik yang ada di Kabupaten Cirebon, lalu perlu adanya kesadaran bersama antara masyarakat dan pemerintah untuk menjaga kualitas lingkungan yang ada di sepanjang daerah pantai dan laut di Kabupaten Cirebon guna mengurangi dampak kerusakan alam yang telah ada dan akan datang, perlu pemahaman dan kejelasan pemerintah tentang pengelolaan potensi yang ada guna mendorong potensi tersebut menjadi suatu kekuatan dan daya tarik wisata.

B. IMPLIKASI

Pengembangan daya tarik wisata bukan hanya bertujuan untuk dapat di nikmati wisatawan atau hanya untuk memperoleh pendapatan saja tetapi di maksimalkan pula sebagai sarana pendidikan bagi masyarakat terutama para generasi muda agar lebih mencintai dan menghargai budaya dan lingkungannya.

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses pembentukan dan perubahan sikap serta perilaku manusia dalam mendewasakan diri melalui pengajaran dan pelatihan. (Sumaatmaja,1996,hlm.12).

Pada hakekatnya pengajaran geografi adalah pengajaran tentang aspek – aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahannya. Berdasarkan hal tersebut juga pendidikan geografi juga memiliki tujuan tenaga pendidik dapat menjelaskan dan memberikan pemahanan untuk peserta didik agar mengerti tentang potensi yang ada di daerah mereka dan dapat memanfaatkan potensi yang ada dari fenomena geografi tersebut. Seperti, materi pada pelajaran geografi di sekolah Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI semester 1 yaitu :

Kompetensi Dasar 3.1 : Memahami kondisi wilayah Indonesia dan posisi strategisnya sebagai poros maritim dunia.

Materi Pokok :

1. Mengidentifikasi bentuk daratan dan perairan Indonesia
2. Mengidentifikasi Sejarah Jalur Pelayaran Perniagaan di Nusantara Abad ke-16 dan Abad ke-17

Materi diatas berimplikasi langsung penelitian ini yang mengkaji potensi wisata bahari yang ada disuatu daerah untuk di jadikan sebagai pariwisata, ini berkaitan dengan pengajaran geografi, karena berhubungan dengan pengelolaan pariwisata yang dilakukan oleh manusia melalui interaksi – interaksi yang terjadi. Pendidikan mengenai pemanfaatan daerah wisata sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar daerah wisata. Masyarakat yang dibekali pendidikan dan pengetahuan tentang pariwisata dapat memanfaatkan pariwisata untuk meningkatkan taraf hidup dan pendapatan daerah melalui kegiatan pariwisata dan ikut membantu dalam pengembangan pariwisata di daerahnya.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan yang telah di uraikan, sebagai bahan rujukan bagi pengembangan potensi daya tarik wisata bahari di Kabupaten Cirebon maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlunya pengembangan lebih dalam dari hasil penelitian potensi wisata yang dapat di manfaatkan di Kabupaten Cirebon ini tentunya dinas pemerintah terkait yaitu dinas Pariwisata agar dapat memanfaatkan potensi yang ada di pesisir serta lautan yang ada di wilayah Kabupaten Cirebon. baik potensi fisik serta potensi penunjang wisata yang harus ada guna mendukung kegiatan wisata dan daya tarik wisata yang ada agar terciptanya suatu daya tarik yang baik.
2. Dinas Pariwisata Kabupaten Cirebon seharusnya mulai mengembangkan potensi yang sudah ada dan juga mengembangkan potensi yang belum dimanfaatkan yang tersebar di Pantai dan perairan Kabupaten Cirebon.
3. Dinas Pariwisata dan Dinas terkait yang ada di Kabupaten Cirebon harus mulai mengembangkan dan mengatasi faktor – faktor yang menjadi penghambat berlangsungnya suatu wisata ataupun yang menjadi faktor yang menjadikan suatu potensi daya tarik wisata tidak dapat berkembang di daerah tersebut.
4. Perlunya kordinasi dan perencanaan program yang dilakukan secara bersama untuk meningkatkan kordinasi dan tentu pemahaman antar sektor guna mengelolah potensi yang ada. Selain itu harus adanya sosialisasi kepada masyarakat terhadap kesadaran lingkungan guna mengatasi dan mengurangi dampak kerusakan alam yang telah terjadi dan akan terjadi.

